

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, skripsi berjudul “Biografi Prof. apt. Marlina, MS., Ph.D.;: Inovator Kosmetik Zinzana Berbasis Stem Cell di Universitas Andalas (1989–2023)” memiliki keterkaitan yang erat dengan teori Habitus yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Teori ini menjelaskan bahwa tindakan dan pilihan individua terbentuk melalui proses internalisasi nilai, pengalaman, dan pengaruh lingkungan sosial yang membentuk pola pikir serta kecenderungan perilaku seseorang. Dalam konteks ini, perjalanan hidup Marlina memperlihatkan bagaimana nilai kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab yang ditanamkan sejak dulu membentuk habitus ilmiah yang konsisten dalam setiap tahap kehidupannya.

Habitus tersebut kemudian terejawantah dalam kiprahnya sebagai akademisi dan peneliti yang berkomitmen mengembangkan ilmu farmasi serta menghasilkan inovasi kosmetik berbasis secretome stem cell bernama Zinzana. Melalui pencapaian tersebut, Marlina menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan tidak berhenti pada ranah teori, tetapi dapat diimplementasikan secara nyata untuk memberi manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, dalam kerangka teori Habitus, keberhasilan Marlina mencerminkan hasil dari akumulasi nilai, pengalaman, dan modal sosial yang terbangun secara berkelanjutan sepanjang perjalanan akademik dan profesionalnya.

Keberhasilan Marlina berakar dari faktor lingkungan keluarga, pendidikan, dan jaringan sosial yang membentuk karier akademiknya. Latar belakang keluarga yang menekankan disiplin, empati, dan pendidikan telah menjadi pondasi yang

kokoh. Kedua orang tuanya, Hj. Syarifah Yusuf dan H. Rusli Antinous, berperan penting dalam menanamkan nilai kesungguhan belajar, kemandirian, serta kepedulian sosial. Ibunya yang aktif dalam dunia pendidikan, politik, dan kegiatan sosial memperlihatkan teladan bahwa perempuan mampu mengambil peran di ranah publik, sementara ayahnya yang berprofesi sebagai pendidik meneguhkan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai jalan pengabdian. Nilai-nilai inilah yang kemudian menjadi modal kultural Marlina dalam menapaki jalur akademik.

Pendidikan formal sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi menjadi arena penting dalam membentuk orientasi ilmiah Marlina. Keberhasilannya menempuh studi di Institut Teknologi Bandung (ITB), melanjutkan magister, hingga menuntaskan pendidikan doktoral di Universiti Putra Malaysia (UPM) memperlihatkan ketekunannya dalam menguasai bidang farmasi dan bioteknologi. Setiap jenjang pendidikan tidak hanya menambah kompetensi keilmuan, tetapi juga memperkuat habitus riset yang berdisiplin, sistematis, serta terbuka terhadap inovasi. Melalui pendidikan yang konsisten, Marlina tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga seorang peneliti yang mampu menghubungkan laboratorium dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Perjalanan akademiknya semakin bermakna berkat dukungan penuh dari suaminya, Ir. Adly Havendri, M.S., yang juga berprofesi sebagai dosen di Universitas Andalas. Dalam fase-fase penting, terutama ketika Marlina menempuh studi doktoral di luar negeri, sang suami berperan besar dalam menjaga keberlangsungan keluarga. Dukungan emosional dan tanggung jawab rumah tangga yang diambil oleh suami menjadi penopang penting bagi Marlina untuk tetap fokus dan menyelesaikan pendidikannya. Kerja sama ini memperlihatkan bahwa

keberhasilan seorang akademisi perempuan juga merupakan hasil dari sinergi keluarga yang saling menguatkan.

Dalam ranah profesional, kiprah Marlina di Fakultas Farmasi Universitas Andalas membuktikan konsistensinya sebagai akademisi yang tidak berhenti pada pengajaran, tetapi juga melahirkan inovasi riset. Fokus penelitiannya pada *secretome Stem cell* memperlihatkan orientasi visioner terhadap ilmu farmasi modern. Dengan membangun ina lab , ia mampu menghadirkan sebuah ekosistem riset yang tidak hanya mendukung penemuan akademis, tetapi juga menghasilkan produk nyata yang bermanfaat, salah satunya kosmetik inovatif bernama *Zinzana*.

Inovasi tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi fasilitas, regulasi, maupun kebutuhan akan kolaborasi lintas disiplin. Namun, Marlina mampu melewati hambatan tersebut dengan dedikasi, integritas, dan jejaring kerja sama yang ia bangun. *Zinzana* bukan sekadar produk kosmetik, tetapi simbol keberhasilan penelitian translasional yang menjembatani dunia laboratorium dengan pasar dan masyarakat.

Dari perjalanan hidup dan karya Marlina dapat ditarik benang merah bahwa integrasi antara pendidikan, dukungan keluarga, serta komitmen terhadap riset adalah kunci dalam melahirkan inovasi. Biografi ini menegaskan bahwa kontribusi perempuan akademisi tidak hanya penting dalam lingkup universitas, tetapi juga memiliki dampak luas pada pengembangan ilmu pengetahuan, industri kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Karya dan dedikasi Marlina memperlihatkan bahwa ilmu pengetahuan dapat menjadi alat transformasi sosial serta menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk berani bermimpi, berinovasi, dan mengabdi bagi bangsa.